

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kramatwatu Kab. Serang. Lembaga pendidikan ini bertempat di Jl. Pancoran No.1 Pelamunan, Kecamatan Kramatwatu, Kab.Serang Prov. Banten.

Adapun pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena kediaman rumah penulis sangat dekat dengan lokasi penelitian sehingga dapat menghemat waktu dan biaya dalam melakukan penelitian dan di temukannya masalah dalam pra observasi terkait kinerja pegawai tata usaha dengan tata ruang kantor tata usaha di SMA Negeri 1 Kramatwatu Kab Serang.

Waktu penelitian dilaksanakan dalam waktu 6 bulan, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1  
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	PELAKSANAAN																	
		Juli 2021			Agustus 2021			September 2021			Oktober 2021			November 2021			Desember 2021		
1	Penyusunan Proposal																		
2	Penyusunan Skripsi																		
3	Penyusunan																		



### 3. Penetapan Ukuran Sampel

Dalam pengambilan sampel penulis mengambil pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa:

Jika jumlah sampelnya besar dapat diambil sebagai sampel dengan 10-25 % atau lebih atau dengan mengukur setidaknya-tidaknya: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, (2) Sempit luasnya wilayah pengamatan setiap obyek, karena menyangkut sedikitnya data, (3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.<sup>3</sup>

### 4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan teknik Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil atau jumlah pegawai tata usaha yang ada di SMA Negeri 1 Kramatwatu Kab Serang hanya berjumlah 10 orang. Besarnya sampel dari penelitian ini berjumlah 10 pegawai tata usaha yang bekerja di SMAN 1 Kramatwatu Kab Serang. Penetapan pengambilan sampel sebesar 10 orang dari populasi 10 orang mengacu pendapat Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika

---

<sup>3</sup> Suharsimia Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, 134.

subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-25% atau lebih.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Pegawai Tata Usaha di SMAN 1 Kramatwatu, Kab Serang Menurut sugiyono metode penelitian adalah :

“Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga data hasil penelitian adalah data kuantitatif sebagai data utama dan data kualitatif sebagai data penunjang.

Pengumpulan data menggunakan metode survei. “Metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud mengetahui sesuatu secara

---

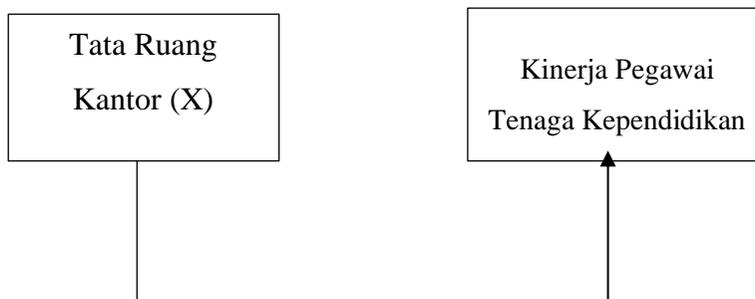
<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* ( Bandung : Alfabeta, 2010 ), 3.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* 14

keseluruhan dari wilayah atau objek penelitian”<sup>6</sup>, dengan teknik regresi dan korelasional. “Teknik regresi merupakan analisis

Gambar .1

Rancangan Penelitian



statistik yang ingin melihat hubungan dan pengaruh fungsional antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)”<sup>7</sup>, teknik regresi digunakan untuk menguji sampai seberapa jauh kontribusi hubungan di antara variabel. Sedangkan “teknik korelasional merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat”<sup>8</sup>.

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi adalah X (Tata Ruang Kantor) serta variabel yang dipengaruhi adalah variabel Y (Kinerja Pegawai Tenaga Kependidikan).

<sup>6</sup> Toto Satori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), 56.

<sup>7</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 235.

<sup>8</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 139.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, agar dapat diperoleh data yang aktual dilapangan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Angket atau kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup> Angket ini akan diberikan kepada pegawai tata usaha yang bekerja di kantor Tata Usaha di SMA Negeri 1 Kramatwatu Kab Serang untuk memperoleh informasi mengenai tata ruang kantor dan kinerja pegawai tenaga kependidikan, dengan menggunakan jenis angket tertutup berdasarkan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam skala likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan, baik pernyataan positif ataupun negatif, dinilai oleh subjek dengan Selalu, sering, kadang-kadang, pernah, tidak pernah.

---

<sup>9</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2010), 199.

## 2. Observasi

Observasi adalah pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>10</sup>

terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>11</sup> Untuk memperoleh dan mempermudah pengambilan sejumlah data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui pendekatan pengamatan langsung ke lokasi SMA Negeri 1 Kramatwatu.

## 3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>12</sup> salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi diperoleh berupa foto-foto, data-data guru, dan data-data nilai siswa.

## E. Instrumen Penelitian

Untuk memahami permasalahan dalam penelitian ini penulis mengambil dua instrumen variabel penelitian yaitu menggunakan Tata Ruang Kantor sebagai variabel X, sedangkan yang kedua adalah variabel

---

<sup>10</sup>DarwyanSyanh, *MetodePenelitiaanKualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri,2017), 47.

<sup>11</sup>DarwyanSyanh, *MetodePenelitiaanKualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri,2017), 47.

<sup>12</sup> Suharsimi, Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 206.

Kinerja Pegawai Tenaga Kependidikan variabel Y. untuk lebih jelasnya kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Variabel X ( Tata Ruang Kantor )**

### **a. Definisi Konsep**

Kantor adalah tempat sekumpulan orang melaksanakan berbagai kegiatan pekerjaan yang bersifat administratif dalam suatu bisnis atau organisasi.

Tata ruang kantor adalah suatu penyusunan perabotan dan perlengkapan pada luas lantai yang tersedia atau bisa juga diartikan sebagai penentuan kebutuhan ruang dan penggunaan secara rinci dari suatu uang untuk menyiapkan suatu susunan praktis faktor-faktor yang dianggap perlu bagi pelaksanaan kerja perkantoran dengan biaya yang layak.

### **b. Definisi Operasional**

Tata ruang kantor diatur sedemikian rupa tentunya memiliki tujuan tertentu, suatu organisasi, instansi, perusahaan, maupun lembaga pendidikan pasti memiliki tujuan yang sama dalam penataan ruang kantoryantuk untuk meningkatkan kinerja atau produktivitas kerja. Tata Ruang kantor di bagi menjadi beberapa dimensi yang terdiri dari beberapa indikator diantaranya, (1) furniture kantor, yang meliputi : (a) pemenuhan kebutuhan furniture,

(b) pemilihan furniture (c) penempatan furniture, (2) lingkungan kantor, yang meliputi : (a) pengaturan pencahayaan, (b) pengaturan warna, (c) pengaturan ventilasi, (d) pengendalian kebisingan, (e) kebersihan kantor, (f) dekorasi kantor.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen variabel Tata Ruang Kantor merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel tersebut disusun sebagai berikut:

**Tabel. 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen variabel Tata Ruang Kantor**

Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Furnitur Kantor	Pemenuhan Kebutuhan furnitur	1,2,3,4,5	5
	Pemilihan Furnitur	6,,7,8,9,10	5
	Penempatan Furniture	11,12,13,	3
Lingkungan Kantor	Pengaturan Pencahayaan	14,15,16,17,18,19,20	7
	Pengaturan Warna	21,	1
	Pengaturan Ventilasi	22,23,24,25	4
	Pengendali Kebisingan	26,27	2
	Kebersihan Kantor	28,29	2
	Dekorasi Kantor	30	1

d. Kalibrasi Penelitian

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen Tata Ruang Kantor responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SS= Sangat Setuju, S = Setuju RG= Ragu-ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SS = 5, S = 4, RG= 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan untuk pernyataan yang sifatnya negatif diberi bobot atau skor sebagai berikut: SS = 1, S = 2, RG = 3, TS= 4, dan STS= 5.

**2. Variabel Y (Kinerja Pegawai Tenaga Kependidikan)**

a. Definisi Konsep

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif, maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawab masing masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

b. Definisi operasional

Menurut Ratminto dan Atik indikator kinerja meliputi (a) ketampakan fisik, (b) responsivitas (c) kesopanan (d) keamanan (e) komunikasi.

## c. Kisi Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen variabel Kinerja Pegawai Tenaga Kependidikan merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam defenisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel tersebut disusun sebagai berikut:

Tabel. 3.5

**Kisi-kisi Instrumen Variabel Kinerja Pegawai Tenaga Kependidikan**

Dimensi	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Ketampanan Fisik	Kehadiran tepat pada waktunya	1,2	2
	Rapih dalam berpakaian	3,4	2
Responsivitas	Bekerja dengan cepat	5,6	2
	Selalu tepat waktu	7,8	2
	Menyelesaikan tugas dengan baik	9,10	2
Kesopanan	Menunjukkan santun dalam berbicara	11,12	2
	Mempunyai perilaku yang baik	13,14	2
	Saling menghormati	15,16	2
Keamanan	Dapat menjaga rahasia	17,18	2
	Menjaga aset sekolah	19,20	2
	Tidak membocorkan arsip sekolah	21,22	2
	Terbuka dalam memberikan informasi	23,24	2
Komunikasi	Menerima saran atau pendapat dari orang lain	25,26	2
	Memberikan pemahaman	27,28	2
	Membina hubungan dengan baik	29,30	2

#### d. Kalibrasi Penelitian

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrument Kinerja Pegawai Tenaga Kependidikan responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SS= Selalu, S = Sering, J= Jarang, P = Pernah, TP = Tidak Pernah Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SS = 5, S = 4, J= 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan untuk pernyataan yang sifatnya negatif diberi bobot atau skor sebagai berikut: SS = 1, S = 2 , J = 3, P = 4, dan TP= 5.

### **F. Teknik Analisis Data**

Pada teknik analisis data menguraikan tentang pengujian persyaratan analisis dan teknik pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan data dan pengujian hipotesis.

#### **1. Statistik Deskriptif**

Pendeskripsian data menggunakan statistik deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran

secara teratur, ringkas dan jelas.<sup>13</sup> Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Menghitung tabel frekuensi

Menghitung Rentang (r) = data terbesar – data terkecil

Menghitung Banyaknya kelas, (k) =  $1 + 3,3 \log n$

Panjang kelas (p) =  $\frac{r}{k}$

- b. Menghitung mean

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\dots X_1 = \frac{f_i \cdot x_1}{f_i}$$

- c. Menghitung modus

Dengan rumus sebagai berikut:

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

- d. Menghitung median

Dengan rumus sebagai berikut:

$$M_e = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

- e. Menghitung varians dan simpangan baku

Dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 4.

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

f. Histogram

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah sering juga disebut statistik induktif, merupakan statistik yang berfungsi menyediaka aturan-aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus dari sekumpulan data yang telah diolah. Statistik inferensial juga menyediakan aturan-aturan yang diperlukan dalam menarik suatu kesimpulan (conclusion), penyusunan atau pembuatan ramalan (prediktion), dan penarikan (estimation).<sup>14</sup>

Statistik inferensial digunakan untuk melakukan analisis terhadap hipotesis yang diajukan. Statistik inferensial yang digunakan adalah persyaratan analisis dengan mengadakan pengujian normalitas. Kemudian dilanjutkan dengan analisis pengujian hipotesis yang meliputi menghitung persamaan regresi sederhana, regresi ganda, uji linieritas dan signifikansi regresi. Menghitung koefisien korelasi sederhana,

---

<sup>14</sup>Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 4.

yang diikuti dengan uji signifikansi korelasi dan diakhiri dengan menghitung koefisien determinasi.

### 3. Hipotesis Statistik.

Uji Hipotesis penelitian ini adalah Uji T (Uji Individu) Uji T (Uji Individu) digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara masing-masing variabel bebas (independent variable) dengan variabel terikat (dependent variabel). Uji t membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan interval sebesar 95% dan tingkat signifikansi 5%.

Perumusan hipotesis untuk uji t adalah:  $H_0$ : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (Tata Ruang Kantor) terhadap variabel terikat (Kinerja Pegawai Tata Usaha).

$H_a$ : terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (Tata Ruang Kantor) terhadap variabel terikat (Kinerja Pegawai Tata Usaha).

Dasar pengambilan keputusan uji t, yaitu:

Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  ( $H_0$  diterima: tidak ada pengaruh signifikan).

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  ( $H_0$  ditolak: ada pengaruh signifikan) atau;

Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  (signifikan secara statistik:  $H_0$  ditolak) Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  (tidak signifikan secara statistik:  $H_0$  diterima)

